

Dampak Fluktuasi Perekonomian, Risiko, dan *Return* terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Berinvestasi Emas pada PT. Agrodana *Futures* Surabaya

*Firstyan Dias Liangga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v3i1.327](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v3i1.327)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fluktuasi Perekonomian (X_1), Risiko (X_2), dan Return (X_3), sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Keputusan Berinvestasi (Y). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Fluktuasi Perekonomian, Risiko, dan Return berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel keputusan berinvestasi.

Kata Kunci: Fluktuasi Perekonomian, Risiko, Return, Investasi.

Abstract:

This research is a quantitative research, the data used in this study is primary data. The sample determination technique in this study used saturated samples. The data analysis used in this study is a test of classical assumptions and multiple linear regression analysis. The independent variables used in this study are Economic Fluctuations (X_1), Risk (X_2), and Return (X_3), while the dependent variables used are Investment Decisions (Y). The results showed that the variables of Economic Fluctuations, Risks, and Returns had a partial and simultaneous effect on the variables of investment decisions.

Keywords: Economic Fluctuations, Risks, Returns, Investment.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan dana yang ada dan meraih keuntungan di masa depan dalam jangka waktu tertentu. Roy & Joseph (2018) menegaskan keuntungan yang diraih dalam hal mengalokasikan dana disebut juga sebagai imbal hasil/return. Imbal hasil dapat berupa dividen, bunga, kupon, dan capital gain. Sebagai contoh dalam hal investasi deposito, masyarakat akan mendapatkan bunga yang akan dikirimkan secara rutin karena memiliki risiko yang rendah. Surat Utang Negara/SUN seperti Obligasi maupun Sukuk pun memberikan imbal hasil berupa kupon dalam jangka waktu tertentu dan dikirimkan secara rutin. Berbeda dengan saham, investasi saham dapat memberikan keuntungan dari pembagian dividen yang dilakukan perusahaan akibat laba yang terjadi maupun selisih harga jual dan beli. Apapun imbal hasil yang diberikan, investasi yang dinotasikan sebagai pengalokasian dana dalam jangka panjang secara umum akan memberikan keuntungan bagi investor.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi salah satunya adalah faktor ekonomi. Produk Domestik Bruto adalah salah satu indikator yang sering digunakan dalam mengukur perekonomian suatu negara atau daerah. Saat ini seiring dengan berkembangnya investasi dan didukung oleh berbagai sektor, ragam investasi telah tersedia. Berbagai macam investasi pada dasarnya dibagi sesuai profil risiko yang ada, yakni *defensive, conservative, balanced, moderately aggressive, aggressive*. Semua jenis investasi akan tetap memiliki risiko sesuai dengan imbal hasil yang diberikan. Semakin tinggi imbal hasil yang diberikan, maka risiko yang diterima oleh investor pun semakin tinggi, begitu pula investasi yang rendah risiko akan memberikan imbal hasil yang rendah pula. Maka dari itu diperlukan diversifikasi untuk mendapatkan hasil yang optimum. Saat ini investasi tidak hanya dapat dilakukan oleh masyarakat yang berpenghasilan besar, namun masyarakat kecil pun dapat melakukan investasi. Berbagai platform dan jenis investasi yang tersedia memungkinkan masyarakat dengan pendapatan UMR bahkan pelajar pun dapat menginvestasikan dananya. Mahasiswa sebagai masyarakat yang tidak memiliki penghasilan pun dapat melakukan investasi di berbagai aset yang dapat memberikan keuntungan dengan minimal transaksi sesuai dengan dana yang dimiliki (Firdaus 2020). Di sini, peran mahasiswa sangat dibutuhkan. Mahasiswa disebut sebagai *agent of change*; orang-orang intelektual yang diyakini mempunyai inovasi atau perubahan ke depan untuk kehidupan yang lebih baik, tidak hanya untuk dirinya sendiri namun juga untuk kehidupan masyarakat (Habiba, 2016).

Mahasiswa harus melakukan perubahan menuju kearah yang baik dan memberikan manfaat bagi orang sekitar maupun negara. Untuk itu, investasi merupakan alternatif yang bagus untuk mengurangi konsumerisme. Dengan berinvestasi, maka mahasiswa akan lebih produktif dalam membantu perekonomian Indonesia. Investasi dapat mengatasi inflasi dimana negara Indonesia pasti akan mengalami inflasi di kemudian hari, sehingga dengan berinvestasi maka nilai mata uang yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya seiring dengan seberapa lama jangka waktu yang diambil dalam berinvestasi. Perkembangan dunia investasi sangat cepat, maka kebutuhan investasi juga semakin bertambah. Maka dari itu, peran investor dalam mengambil keputusan sangat penting. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah *risk tolerance* (Nurdinda, 2020). Setiap investor akan memilih sendiri sejauh mana tingkat risiko yang akan diambil. Semakin tinggi tingkat *risk tolerance* maka seseorang akan berani dalam mengambil keputusan (Kresna, 2021). Hal ini menjadikan peran *financial literacy* sangat penting, terutama pada pengambilan keputusan investasi. Individu yang paham akan *financial literacy* dapat dijadikan sebagai pertimbangan individu dalam mengambil keputusan keuangan maupun perencanaan investasi, tetapi jika individu tidak paham dengan *financial literacy* maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Purbawangsa, 2018). Faktanya, mahasiswa beranggapan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan tidak selalu menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, sehingga dalam mengambil keputusan memiliki kemungkinan salah yang besar. Jadi, dalam mengambil keputusan investasi sikap para mahasiswa tidak rasional, tindakan yang dilakukan tidak sesuai dengan *financial literacy* (Sari, 2021).

Dengan adanya dampak fluktuasi perekonomian, risiko, dan return investasi, diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, karena dampak fluktuasi perikonomian, risiko, dan return investasi merupakan salah satu faktor penting yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan berinvestasi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin meneliti dan menjadikan proposal skripsi yang berjudul “Dampak fluktuasi perekonomian, Resiko, dan Return terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi emas pada PT. Agrodana Futures Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Hubungan Dampak Fluktuasi Perekonomian, Risiko, dan Return terhadap Keputusan Berinvestasi secara Simultan

Fluktuasi ekonomi dapat diartikan sebagai ketidakseimbangan atau guncangan yang terjadi dalam perekonomian, sehingga menyebabkan kinerja keuangan menjadi tidak stabil (Hariyanto, 2020). Salah satu studi mengatakan risiko adalah kondisi saat *return* yang diharapkan memiliki kemungkinan berbeda dengan *return* aktual (Tandilin, 2010). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2020) yang berjudul “pengaruh risiko, return, dan perekonomian Indonesia terhadap keputusan berinvestasi saat *Covid-19*” bahwa Dampak fluktuasi perekonomian, risiko dan return secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Hubungan Dampak Fluktuasi Perekonomian, Risiko, dan Return terhadap Keputusan Berinvestasi secara Parsial

Hubungan Fluktuasi Perekonomian terhadap Keputusan Berinvestasi

Definisi fluktuasi adalah perubahan naik atau turun suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar. Fluktuasi perekonomian mempunyai pengaruh terhadap keputusan berinvestasi, hal ini dikarenakan perubahan naik atau turunnya perekonomian menyebabkan perubahan harga pada emas. Menurut penelitian yang dilakukan Febrina (2018) bahwa responden/mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi juga dipengaruhi oleh fluktuasi perekonomian.

Hubungan Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi

Investasi memiliki risiko-risiko yang sulit diprediksi. Berbagai faktor yang mempengaruhi psikologi investor yang menimbulkan keraguan dan kebimbangan dalam berinvestasi saham. Ketidaktahuan dalam mengelola risiko yang ada dan cara mengatasi potensi munculnya risiko. Risiko yang ada dapat berupa likuidasi perusahaan di bursa dan capital loss. Hal tersebut menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Menurut penelitian Sari (2018) yang menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan dalam berinvestasi.

Hubungan Return terhadap Keputusan Berinvestasi

Return merupakan pendapatan yang didapatkan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pengembalian/imbal hasil merupakan hal yang ditunggu dan diharapkan oleh seluruh investor. Return saham pada dasarnya selaras dengan risiko saham, semakin tinggi return yang akan didapatkan investor maka semakin tinggi juga risiko yang akan diterima. Maka dari itu return memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan Firdaus (2020) bahwa return memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Hubungan Return terhadap Keputusan Berinvestasi (Variabel Dominan)

Return didapat atas *capital gain*. Cara yang digunakan untuk mendapatkan *capital gain* adalah menggunakan analisis teknikal. *Return* memiliki pengaruh yang kuat/positif terhadap keputusan berinvestasi karena *return* adalah tujuan dari seseorang dalam berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Widanaputra (2018) bahwa return berpengaruh terhadap keputusan dalam berinvestasi.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Mahasiswa yang sedang menjalani atau uang telah melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada PT. Agrodana Futures Surabaya sebanyak 52 mahasiswa. Penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan metode nonprobabiliti sampling yaitu teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Prosedur yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah memakai sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel bila jumlah populasi relatif kecil. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum di tambahkan betapapun tidak akan merubah keterwakilan. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa yang sedang menjalani atau yang telah melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada PT. Agrodana Futures Surabaya yang berjumlah 52 mahasiswa. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 1 bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasinya sebesar $0,619 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,56728316
	Absolute	,107
Most Extreme Differences	Positive	,078
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,755
Asymp. Sig. (2-tailed)		,619

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Fluktuasi Perekonomian	.746	1.340
Risiko	.792	1.263
Return	.919	1.088

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	5.497	2.231		2.463	.018
Fluktuasi Perekonomian	.272	.101	.336	2.702	.010
Risiko	.454	.128	.481	3.448	.003
Return	.748	.203	.413	3.687	.001

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan uji multikolinearitas dengan melihat *Tolerance* dan VIF, jika nilai *Tolerance* lebih besar dari $>0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai VIF lebih kecil dari $<10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan Tabel 2 bahwa pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y tidak terjadi Multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh pada Tabel 3 dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien linier berganda yaitu sebagai berikut:

a = Nilai konstanta adalah 5,497. Yang artinya bahwa tanpa adanya Dampak Fluktuasi Perekonomian (X_1), Risiko (X_2), dan Return (X_3) maka, nilai Keputusan berinvestasi (Y) di PT.Agrodana Futures Surabaya konstan atau tetap sebesar 5,497.

B1 = Nilai koefisien regresi dari variabel Fluktuasi Perekonomian (X_1) sebesar 0,272. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Fluktuasi Perekonomian (X_1), akan mengakibatkan kenaikan variabel Keputusan Berinvestasi (Y) sebesar 0,272 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan atau tetap. Dari signifikansi terdapat hasil $0,010 < 0,050$ berarti konstanta signifikan.

B2 = Nilai koefisien regresi dari variabel Resiko (X_2) sebesar 0,454. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Resiko (X_2), akan mengakibatkan kenaikan variabel Keputusan Berinvestasi (Y) sebesar 0,454 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan atau tetap. Dari signifikansi terdapat hasil $0,003 > 0,050$ berarti konstanta tidak signifikan.

B3 = Nilai koefisien regresi dari variabel Return (X_3) sebesar 0,748. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Return (X_3), akan mengakibatkan kenaikan variabel Keputusan Berinvestasi (Y) sebesar 0,748 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstanta atau tetap. Dari signifikansi terdapat hasil $0,001 < 0,050$ berarti konstanta signifikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis pada Tabel 4 dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,469 signifikansi variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel Fluktuasi Perekonomian (X_1), Risiko (X_2), dan Return (X_3) dapat menjelaskan variabel Keputusan Berinvestasi (Y) pada PT. Agrodana Futures Surabaya adalah sebesar 46,9%.

Uji F (Uji Hipotesis 1 Secara Simultan)

Uji F yaitu menguji keberartian koefisien regresi secara bersama-sama antara variabel Fluktuasi Perekonomian (X_1), Risiko (X_2), dan Return (X_3) dapat menjelaskan variabel Keputusan Berinvestasi (Y) pada PT. Agrodana Futures Surabaya.

Hasil uji penelitian pada Tabel 5 adalah mengimplementasikan hasil. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 13,549, nilai F_{hitung} ini lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu 2,81 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,1$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti Fluktuasi Perekonomian (X_1), Risiko (X_2), dan Return (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi pada PT. Agrodana Futures Surabaya.

Uji T (Uji Hipotesis 2 Secara Parsial)

Uji t yaitu pengujian secara sendiri-sendiri (parsial) koefisien regresi variabel penelitian yang terdiri dari Fluktuasi Perekonomian (X_1), Risiko (X_2), dan Return (X_3) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) pada PT. Agrodana Futures Surabaya.

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,469	,434	1,61758

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 5
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	106,358	3	35,453	13,549	,000 ^b
Residual	120,362	48	2,617		
Total	226,720	51			

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.497	2.231		2.463	.018
Fluktuasi Perekonomian	.272	.101	.336	2.702	.010
Risiko	.454	.128	.481	3.448	.003
Return	.748	.203	.413	3.687	.001

Sumber: Data Diolah, 2022

- a. Uji pengaruh variabel Fluktuasi Perekonomian (X1) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) pada PT. Agrodana Futures Surabaya.
Dari hasil perhitungan ternyata Ha diterima dan Ho ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,702 > 1,299$, dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,010, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai a yaitu 0,1. Dengan demikian berarti secara parsial variabel Fluktuasi Perekonomian (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) pada PT. Agrodana Futures Surabaya.
- b. Uji pengaruh variabel Risiko (X2) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) Pada PT. Agrodana Futures Surabaya.
Dari hasil perhitungan ternyata Ha diterima dan Ho ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,448 > 1,299$, dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,003, nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai a yaitu 0,1. Dengan demikian berarti secara parsial variabel Risiko (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) pada PT. Agrodana Futures Surabaya.
- c. Uji pengaruh variabel Return (X3) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) pada PT. Agrodana Futures Surabaya.
Dari hasil perhitungan ternyata Ha diterima dan Ho ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,687 > 1,299$, dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,001, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai a yaitu 0,1. Dengan demikian berarti secara parsial variabel Return (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) pada PT. Agrodana Futures Surabaya.

Uji Hipotesis 3 (Dominan)

Dari tabel 7 dapat diketahui antara variabel independen yaitu Fluktuasi Perekonomian (X1), Risiko (X2), dan Return (X3) yang memiliki pengaruh terbesar adalah Resiko (X2) dengan niali koefisien β (beta) terbesar yaitu sebesar 0,481 dibandingkan dengan variabel independen lainnya, maka variabel Resiko (X2) merupakan variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu Keputusan Berinvestasi (Y) pada PT. Agrodana Futures Surabaya.

Tabel 7
Variabel Dominan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.497	2.231	2.463	.018
	Fluktuasi	.272	.101	.336	.010
	Perekonomian				
	Risiko	.454	.128	.481	.003
	Return	.748	.203	.413	.001

Sumber: Data Diolah, 2022

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel fluktuasi perekonomian, risiko, dan return berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap variabel keputusan berinvestasi dan variabel yang berpengaruh dominan adalah variabel risiko. Dikarenakan dampak fluktuasi perekonomian, risiko dan return sama-sama memiliki pengaruh atau hubungan yang positif terhadap keputusan berinvestasi maka mahasiswa harus lebih memperhatikan ketiga variabel tersebut dalam mengambil keputusan dala berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmayanti, A., Safitri, A. L., Minata, F. (2021). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham saat Covid-19. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).
- Syahri, A & Robiyanto. (2020). The Correlation of Gold, Exchange Rate, and Stock Market on Covid-19 Pandemic Period. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(3), 350-362.
- Arsanti, C. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Perbanas Jurnal*, 3(2), 110-122.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh *Financial Literacy, Risk Tolerance* dan *Overconfidence* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(4), 236-250.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1867-1894. <http://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i07.p04>
- Firdaus, R. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 115-128

- Febrina, R., Sumiati, S., & Ratnawati, K. (2018). Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Harga Saham Asing terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 118-126. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i1.2321>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396-405.
- Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 151-165. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.114>.
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138-146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Iinformasi Produk, Risiko Investasi, dan Kepuasan Investor Terhadap minat MAahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Telkom). *Skripsi*. Universitas Telkom.
- Sari, G., & Baskara, I. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Langsung di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002-4030.
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 234-244.